

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN  
JURUSAN KEBIDANAN  
Skripsi, Mei 2025

Yulinda Tiara Putri

Gambaran Stimulasi Perkembangan Anak Usia 24-35 Bulan di Desa Rukti Harjo  
Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun  
2025

xvii + 55 halaman, 3 tabel, 2 gambar, dan 7 lampiran

### **ABSTRAK**

Usia 24–35 bulan merupakan masa keemasan perkembangan anak, di mana stimulasi yang sesuai sangat penting untuk mendukung perkembangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Pada masa ini, anak sangat responsif terhadap berbagai rangsangan dari lingkungan. Stimulasi yang tidak tepat atau tidak diberikan secara rutin dapat menyebabkan anak mengalami keterlambatan perkembangan yang berdampak pada proses belajar dan kemampuan sosial di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian stimulasi oleh ibu dan kondisi perkembangan anak usia 24–35 bulan di Desa Rukti Harjo, wilayah kerja Puskesmas Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel terdiri dari 56 ibu dan anak yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner stimulasi dan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden (53,6%) memberikan stimulasi yang baik, dan 26 responden (46,4%) memberikan stimulasi kurang baik. Sedangkan perkembangan anak menunjukkan 82,1% dalam kategori sesuai, 16,1% meragukan, dan 1,8% menyimpang.

Kesimpulan penelitian ini adalah hampir separuh ibu tidak memberikan stimulasi dengan baik, serta ada anak yang memiliki perkembangan meragukan dan menyimpang. Disarankan agar kegiatan posyandu dioptimalkan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya stimulasi sesuai tahap tumbuh kembang dan rutin melakukan pemantauan tumbuh kembang guna memaksimalkan potensi anak sejak dini dan mencegah keterlambatan perkembangan di kemudian hari.

Kata kunci : Stimulasi, Perkembangan Anak, KPSP

Daftar bacaan : 38 (2015-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH  
TANJUNGKARANG  
MIDWIFERY DEPARTMENT  
Thesis, May 2025

Yulinda Tiara Putri

Description of Development Stimulation for Children Aged 24-35 Months in Rukti Harjo Village, the Working Area of Seputih Raman Health Center, Central Lampung Regency in the Year 2025  
xvi + 55 pages, 3 tables, 2 images, and 7 appendices.

### **ABSTRACT**

The age of 24–35 months is a golden period for a child's development, where appropriate stimulation is very important to support motor, cognitive, language, and socio-emotional development. During this time, children are very responsive to various stimuli from their environment. Inappropriate stimulation or lack of regular stimulation can lead to developmental delays that impact learning processes and social skills in the future.

This research aims to understand the provision of stimulation by mothers and the developmental conditions of children aged 24–35 months in Rukti Harjo Village, the work area of Seputih Raman Health Center, Central Lampung Regency in 2025.

This study uses a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consists of 56 mothers and children selected using accidental sampling technique. The data collection instrument is a stimulation questionnaire and KPSP (Pre-Screening Development Questionnaire).

The results of the study indicate that 30 respondents (53.6%) provided good stimulation, while 26 respondents (46.4%) provided inadequate stimulation. Meanwhile, the children's development shows that 82.1% are in the appropriate category, 16.1% are doubtful, and 1.8% deviate.

The conclusion of this research is that nearly half of mothers do not provide stimulation properly, and there are children who have questionable and atypical development. It is recommended that posyandu activities be optimized to provide information about the importance of stimulation according to developmental stages and to regularly monitor growth and development in order to maximize children's potential from an early age and prevent developmental delays in the future.

Keywords: Stimulation, Child Development, KPSP  
Reading list: 38 (2015-2024)